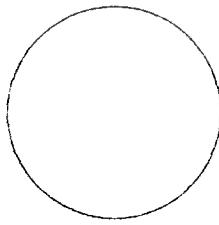


## POLA GUBAHAN MASA

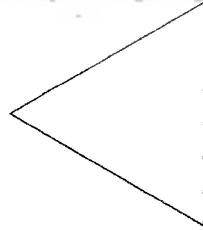
### Lingkaran



Lingkaran adalah sosok yang **terpusat**, pada umumnya bersifat **stabil** dan dengan sendirinya akan menjadi pusat dari lingkungannya yang lainnya.

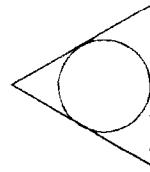
Komposisi lingkaran dan segmen-segmenya akan memberikan kesan penolakan sisinya dan penerimaan di sisi yang lainnya.

### Segitiga



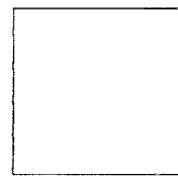
Segitiga menunjukkan **stabilitas**. Jika terletak pada salah satu sisinya segitiga merupakan bentuk yang sangat stabil.

Sudut-sudut pada segitiga yang tajam akan memberikan kesan yang **keras dan tegas** baik pada penampakannya maupun kesan ruang yang dihasilkannya.



Tidak efisienya bentuk segitiga ini ketika diterapkan kedalam ruang dikarenakan adanya ruang sisa pada sudut sudutnya

### Bujursangkar



Bujursangkar menunjukkan sesuatu yang **murni dan rationil**. Merupakan bentuk yang **statis**. Netral dan tidak mempunyai arah tertentu. Bentuk-bentuk segi empat lainnya dapat dianggap sebagai variasi dari bentuk bujursangkar, yang berubah dengan adanya penambahan lebar dan tinggi. Bentuk bujursangkar tampak stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya

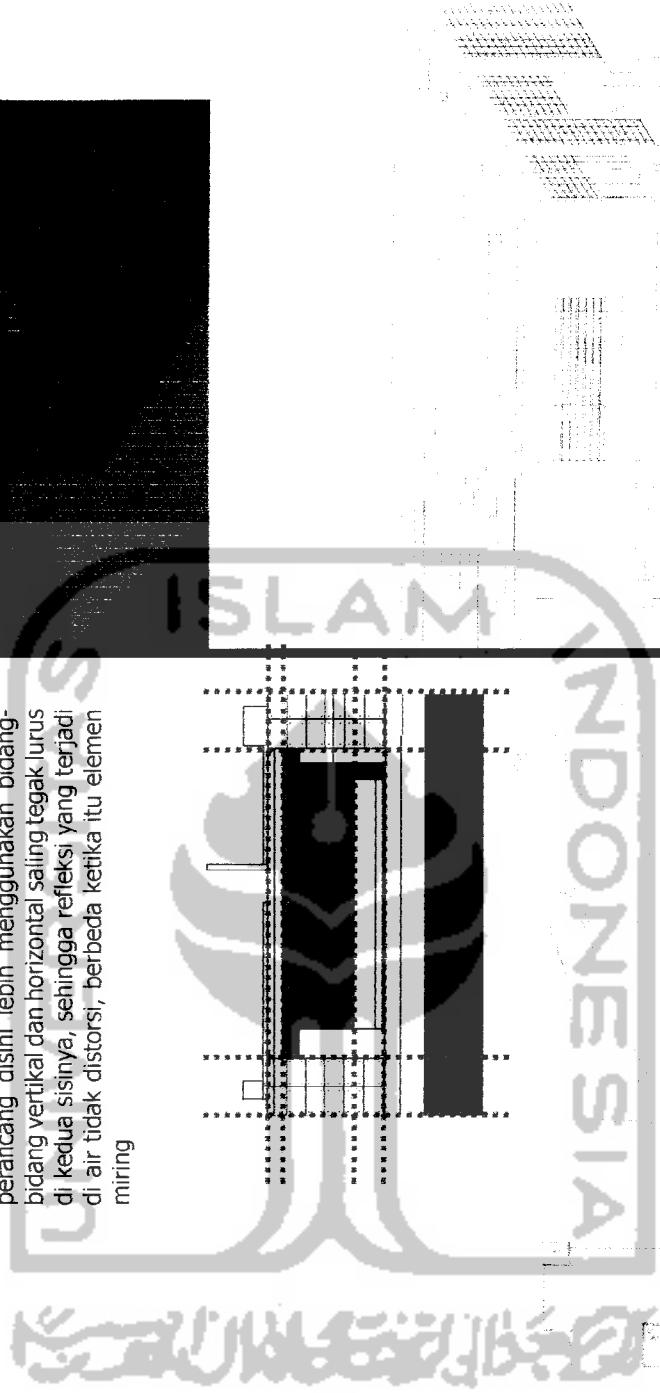
kemudian perancang memilih bentukan persegi empat atas alasan pertimbangan pemanfaatan dari bentukan tersebut akan sangat efisien dan kemudahan pengoptimalan pada bangunan.

dan yang terpenting adalah interaksi bentuk segiempat tersebut terhadap air

Konsekuensi dari pemakaian air bangunan terutama dalam menciptakan pond atau kolam-kolam air maka pasti terjadinya efek refleksi pada pond tersebut.

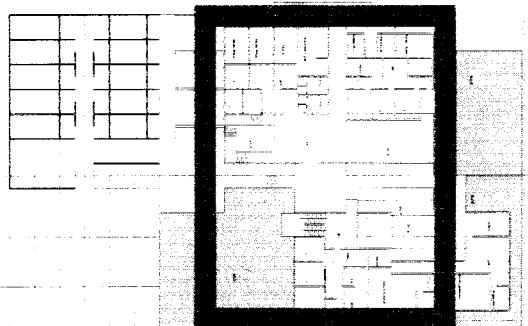
Mengingat kualitas psikis dari korban perkosaan yang mendiami bangunan tersebut, maka perancang disini lebih menggunakan bidang-bidang vertikal dan horizontal saling tegak lurus di kedua sisinya, sehingga refleksi yang terjadi di air tidak distorsi, berbeda ketika itu elemen miring

penambahan dan pengurangan pada bidang dasar tetap mempertahankan kesejajaran pada sisinya --->90 derajat



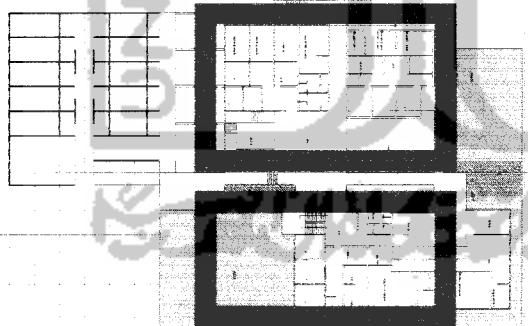
## POLA GUBAHAN MASA AWAL

**1**



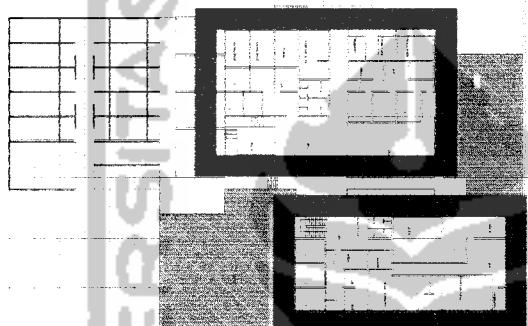
Pada mulanya bangunan terdiri dari masa tunggal berupa segi empat murni.

**2**



kemudian terjadi pemisahan pada masa tunggal menjadi dua masa yang kemudian dipisahkan oleh sebuah garis sirkulasi.

**3**

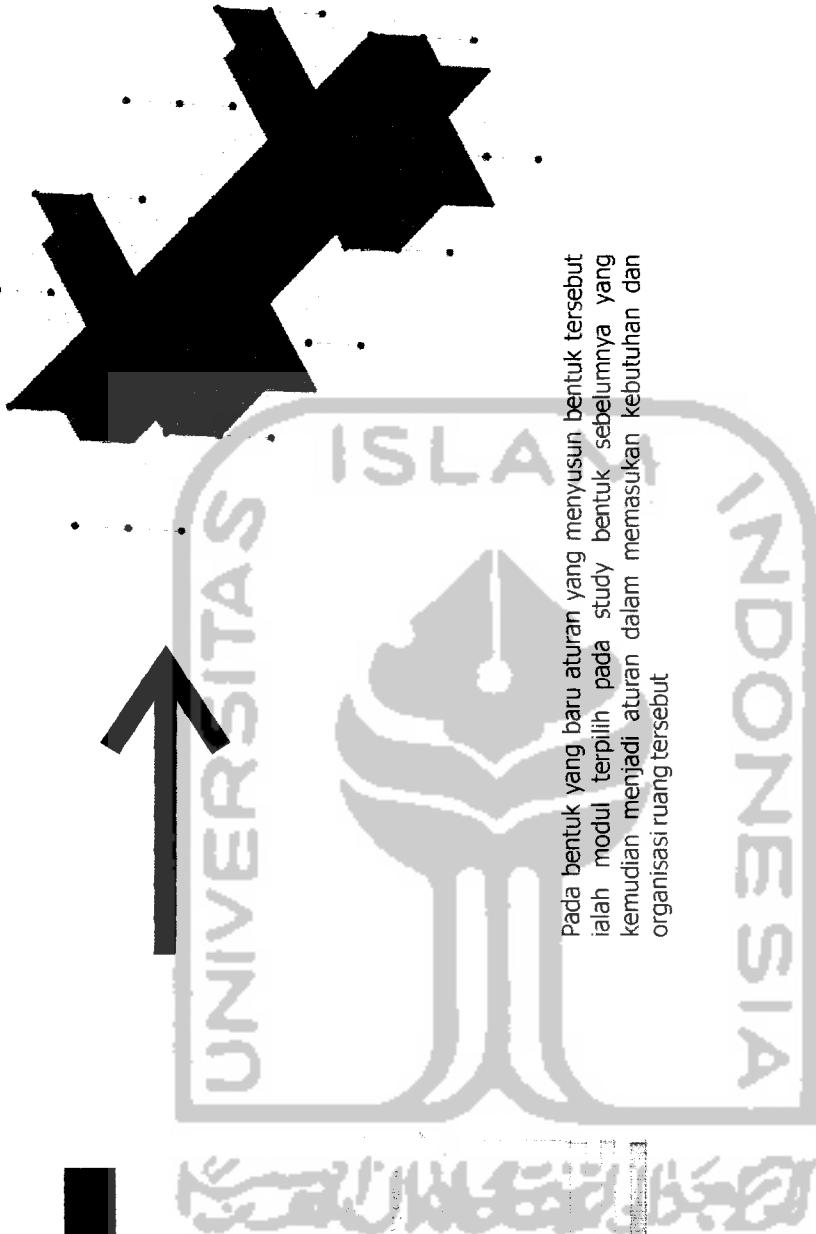
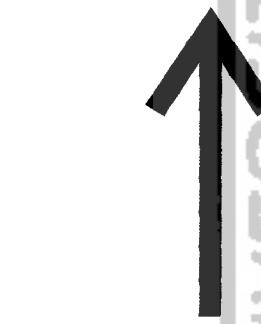


menggeser salah satu masa tersebut sehingga overlap dan memungkinkan terciptanya ruang-ruang komunal diantara masa tersebut.

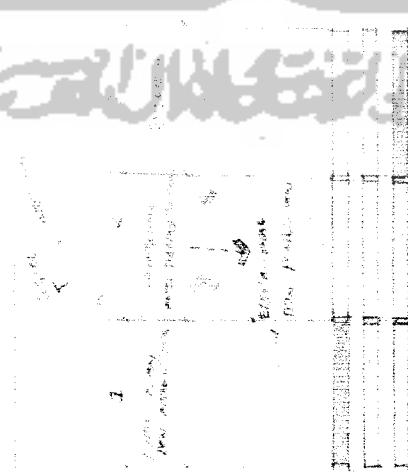
sebagai catatan gubahan masa ini merupakan proses pada schematic design dan adanya perubahan pada gubahan tersebut berdasarkan modul yang dijadikan acuan perancang pada tahap studio

pada gubahan masa tersebut pemanfaatan air terkesan diplotkan begitu saja tanpa adanya satu rumusan pemecahan pada konteks bangunan

## KEBUTUHAN RUANG



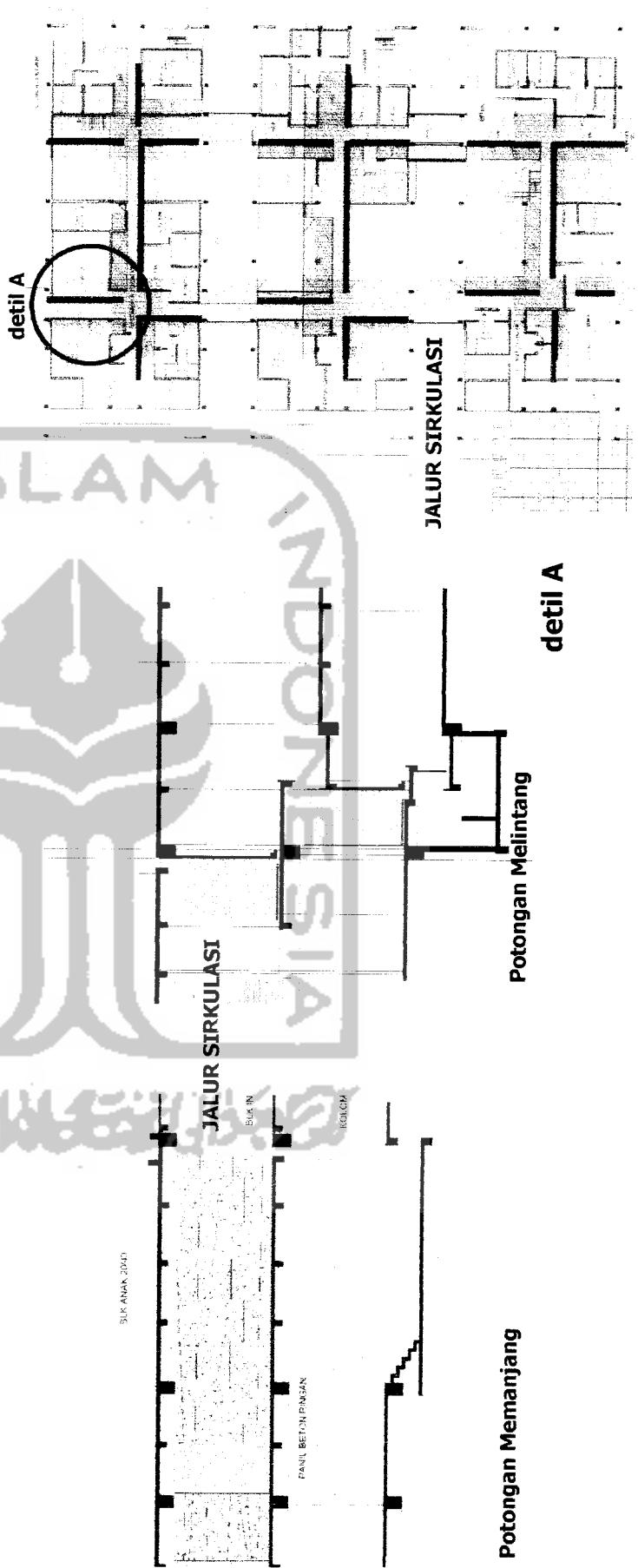
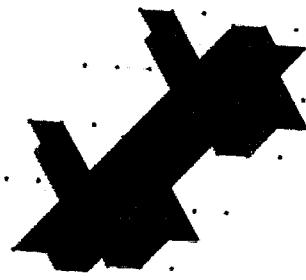
Pada bentuk yang baru aturan yang menyusun bentuk tersebut  
ialah modul terpilih pada study bentuk sebelumnya yang  
kemudian menjadi aturan dalam memasukan kebutuhan dan  
organisasi ruang tersebut

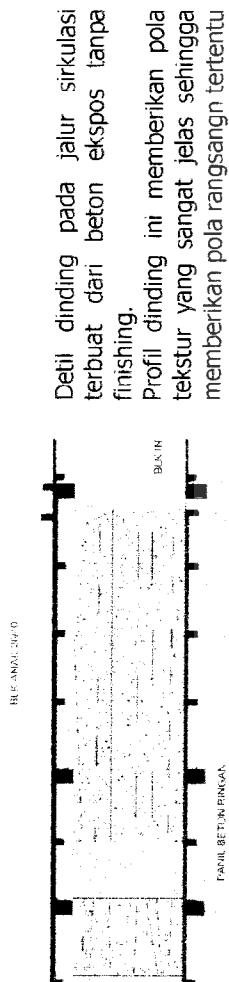


## KESADARAN DALAM BERGERAK

Kesadaran adalah salah satu bentuk dari pengalaman. Kesadaran dalam bergerak berarti suatu bentuk pengalaman yang akan dialami oleh pengguna bangunan ketika dia bergerak dari ruang satu ke ruang lainnya, maupun dari unit bangunan satu ke unit angungan lainnya.

bentuk dari kesadaran dalam bergerak disini ialah pembentukan suasana dalam pola-pola **sirkulasi**. Pola sirkulasi yang menghubungkan dari ruang yang satu menuju ruang yang lainnya.





### Potongan Memanjang

profil dinding seperti ini juga dapat menyebabkan air yang mengalir akan membulunkan **splash**

### DENAH

-285

a

a'

### DETIL DINDING PADA JALUR SIRKULASI



**DETIL a-a**

Detil dinding pada jalur sirkulasi terbuat dari beton ekspos tanpa finishing.  
Profil dinding ini memberikan pola tekstur yang sangat jelas sehingga memberikan pola rangsang tertentu ketika kita menyentuhnya. berbeda dengan material yang halus seperti dinding dengan finishing yang rata ataupun material kaca.